

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dilapangan maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan politik untuk generasi muda menjadi hal penting dan perlu diperhatikan karena pada dasarnya masa depan politik berada ditangan para generasi muda. Dengan adanya mahasiswa beringin berdiri di Sumatera Utara menjadi wujud bahwa partai Golkar peduli terhadap pendidikan politik generasi muda agar mewujudkan generasi yang memiliki kecakapan intelektual dan partisipatoris dengan kata lain yaitu generasi yang melek dan peduli akan politik. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian dapat ditarik suatu kesimpulan berupa:

1. Strategi mahasiswa beringin partai Golkar dalam pemenuhan aspek-aspek pendidikan politik.

Mahasiswa beringin dalam membentuk karakter pada mahasiswa beringin melalui penanaman nilai-nilai demokrasi seperti nilai tanggung jawab, kemampuan berfikir kritis, dan rasional karena tujuan utama mahasiswa beringin dalam membentuk karakter anggota yaitu agar tercipta mahasiswa yang memiliki kecakapan intelektual dan juga kecakapan partisipatoris. Aspek psikomotor kaitannya dengan pembentukan sikap partisipatoris, sikap partisipatoris mahasiswa beringin dinilai dari tingkat keaktifan para anggota dan pengurus dalam menjalankan tanggung jawab sesuai dengan jabatan yang

diberikan, selain dari pada itu juga tingkat partisipatoris mahasiswa beringin dilihat dari bagaimana mahasiswa beringin mampu aktif dalam kegiatan partai terutama kegiatan edukatif yang ditawarkan oleh partai Golkar. Tingkat partisipatoris mahasiswa beringin cukup tinggi, terlihat dari keaktifan dari pengurus dalam mengikuti kegiatan partai yang melibatkan mahasiswa, dan terlihat dari keaktifan mahasiswa beringin dalam mengikuti kegiatan edukatif partai Golkar.

2. Kendala Mahasiswa Beringin dalam Menjalankan Pendidikan Politik.

Dari hasil penelitian dan dari apa yang dilihat dari lapangan, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam menjalankan pendidikan politik mahasiswa beringin mengalami beberapa kendala yang terdiri dari kendala internal dan juga eksternal. Kendala internal berasal dari anggota dan kepengurusan, sedangkan kendala eksternal yaitu dikarenakan mahasiswa beringin wadah pendidikan politik yang baru terbentuk sehingga eksistensinya belum terlihat dimasyarakat luas. Kedua kendala tersebut tidak dapat dihindari oleh organisasi manapun, hal tersebut menjadi tantangan bagi suatu organisasi agar lebih berkembang kedepannya menghadapi situasi dan kendala yang terjadi. Dari apa yang telah terjadi dilapangan, penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa dalam menjalankan pendidikan politik terutama dalam lingkup organisasi kendala menjadi hal yang tidak bisa dihindari dan menjadi tantangan bagi setiap organisasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terkait dengan pendidikan politik mahasiswa beringin partai Golkar Sumatera Utara adapun beberapa saran yang peneliti berikan yaitu:

1. Bagi pengurus dan anggota mahasiswa beringin diharapkan memperhatikan lebih dalam terkait dengan aspek pendidikan politik, agar tercapai tujuan utama dari pendidikan politik. Selain itu juga diharapkan kepada mahasiswa beringin tetap menjaga citra positive, dan lebih berkembang lagi sehingga terjaga eksistensinya dimata masyarakat ataupun mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa diharapkan lebih peduli terhadap kondisi dan situasi politik di masa kini, agar kedepannya mampu membentuk citra politik yang lebih baik lagi karena masa depan politik, bangsa, dan negara berada ditangan generasi muda atau mahasiswa.
3. Dikarenakan penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan, diharapkan bagi penelitian berikutnya dapat lebih meneliti secara mendalam terkait dengan pendidikan politik terutama pada pemenuhan aspek-aspek pendidikan politik.